



ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS MENJADI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN KSP MANDIRI SEJAHTERA

Andres Putranta Sitepu

Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: andresputranta.sitepu231@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan KSP Mandiri Sejahtera dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, khususnya berfokus pada rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan membandingkan kinerjanya dengan benchmark industri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan memanfaatkan laporan keuangan KSP Mandiri Sejahtera sebagai pokok analisis. Data sekunder digunakan, dan teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan studi pustaka. Hasilnya menunjukkan bahwa KSP Mandiri Sejahtera memiliki kinerja yang sangat baik dalam hal margin laba kotor, melampaui rata-rata industri sebesar rata-rata 65%. Selain itu, margin laba bersih juga mengesankan, melebihi rata-rata industri sebesar 34%. Pengembalian investasi dianggap memuaskan, memenuhi standar industri dengan rata-rata 28%. Namun, ketika melihat rasio aktivitas, KSP Mandiri Sejahtera tidak mengelola asetnya secara efektif. Perputaran piutang rata-rata jauh lebih rendah dari standar industri hanya 5 kali, dan perputaran persediaan turun di bawah ekspektasi industri pada 1 kali. Di sisi lain, perputaran total aset dianggap memadai, selaras dengan standar industri rata-rata 1 kali. Kesimpulannya, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas memberikan wawasan berharga tentang kinerja keuangan perusahaan, pemanfaatan sumber daya, ukuran pengendalian biaya, serta efektivitas dan efisiensi penjualan.

Keywords : *Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan*

Abstract

The purpose of this study is to evaluate the financial performance of KSP Mandiri Sejahtera from 2019 to 2021, specifically focusing on profitability ratios, activity ratios, and comparing their performance with industry benchmarks. The research method used is qualitative, using the financial reports of KSP Mandiri Sejahtera as the main analysis. Secondary data is used, and data collection techniques include interviews and literature study. The results show that KSP Mandiri Sejahtera has performed very well in terms of gross profit margin, exceeding the industry average by an average of 65%. Additionally, net profit margins are also impressive, exceeding the industry average of 34%. Return on investment is considered satisfactory, meeting industry standards at an average of 28%. However, when looking at the activity ratio, KSP Mandiri Sejahtera does not manage its assets effectively. Average accounts receivable turnover was significantly lower than the industry standard at only 5 times, and inventory turnover fell below industry expectations at 1 time. On the other hand, total asset turnover is considered adequate, in line with the industry standard of 1x on average. In conclusion, profitability ratios and activity ratios provide valuable insights into a company's financial performance, resource utilization, cost control measures, and sales effectiveness and efficiency

Keywords: *Profitability Ratios, Activity Ratios, Financial Performance*



PENDAHULUAN

Karena dunia bisnis yang berkembang pesat dan kebutuhan untuk mempertahankan perusahaan, manajemen terdorong untuk memperbaiki rencana perusahaan dibandingkan periode sebelumnya. Setiap bisnis harus memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan, yang dapat dicapai melalui pemanfaatan yang efektif dari kedua sumber daya modal dan sumber daya manusia dalam perusahaan.

Salah satu penilaian kinerja perusahaan adalah dari perspektif kinerja keuangan. Kinerja keuangan menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan instrumen tertentu melalui laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Pada umumnya investor perlu menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk memperoleh informasi keuangan perusahaan dan langkah yang tepat dalam mengambil keputusan, sehingga ingin mencapai kembali saham yang maksimal dan risiko yang minimal.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan keadaan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dijabarkan lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat membantu keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus mengilustrasikan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat ketepatan analisis dapat di pertanggungjawabkan.

Untuk memberikan informasi bagi manajemen bisnis, informasi yang tersedia perlu dianalisis dan didefinisikan lebih lanjut. Ada beberapa cara untuk menggunakan analisis kinerja keuangan dalam menilai kesehatan

bisnis perusahaan, tetapi dalam ini hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan. Hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Rasio aktivitas untuk menentukan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset perusahaan, dan rasio profitabilitas untuk mengukur operasi perusahaan guna mengetahui tingkat pengembalian atas keberhasilan atau kegagalan.

Penelitian ini dilakukan di KSP Mandiri Sejahtera yang mana usaha ini bergerak di bidang jasa percetakan yang ada di Tanjungpinang. KSP Mandiri Sejahtera saat ini belum memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Laporan keuangannya masih dicatat sederhana, yang dimana perusahaan hanya mencatat pemasukan dan pengeluarannya, guna untuk mengetahui berapa keuntungan yang didapat dalam kurun waktu yang diinginkan, atau perusahaan sedang mengalami kerugian pada periode tertentu apa tidak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KSP Mandiri Sejahtera pada periode tahun 2019-2021 yang dilihat berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan, serta dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti lain yang berminat untuk menindaklanjuti hasil penelitian yang berbeda dan dengan variabel yang lebih banyak. Sedangkan bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara teori lapangan, dan bagi perusahaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan



atas kebijakan akuntansi yang digunakan.

Kajian Teoritis

Menurut Harahap (2015) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Halim (2016) Analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2016) Rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, serta untuk mengukur efektivitas manajemennya. Hal ini diilustrasikan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuan penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyajikan apa yang sebenarnya terjadi.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu (1) data primer yang merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan (2) data sekunder berupa bukti, catatan-catatan dan seluruh pelaporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan ((Sugiyono, 2022). Teknik pengolahan data yang dilakukan enelitia ialah pertama, menyusun data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan penulis teliti yang akan dilakukan penerapannya pada KSP Mandiri Sejahtera. Kedua, menganalisis data-data terhadap penerapannya yang ada pada KSP Mandiri Sejahtera. Dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat lapoan keuangan usahanya.

Selanjutnya dalam menganalisis data maka peneliti melakukan langkah dengan mengumpulkan dokumen, kemudian melakukan wawancara kepada informan terkait penilaian kinerja keuangan terhadap laporan keuangan yang digunakan serta kendala yang dirasakan terhadap laporan keuangan tersebut dan langkah berikutnya mengumpulkan data-data yang relevan agar dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk proses pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN **Berdasarkan Rasio Profitabilitas**

Berdasarkan nilai *gross profit margin* ditahun 2019 sebesar 64%, artinya setiap 1rupiah penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,609, sedangkan pada tahun 2020 nilai *gross profit margin* sebesar 59% yang artinya setiap 1rupiah penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,587 dan ditahun 2021 menghasilkan *gross profit margin* sebesar 66% yang artinya setiap 1rupiah penjualan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,664. Dapat diartikan *gross profit margin* pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% yang disebabkan penurunan laba kotor dan juga penurunan penjualan dan ditahun 2021



mengalami kenaikan 7% yang disebabkan kenaikan laba kotor dan juga penjualan. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat baik karena nilainya melebihi standar rasio *gross profit margin*.

Nilai *net profit margin* ditahun 2019 sebesar 38%, artinya setiap 1rupiah penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,379, sedangkan pada tahun 2020 nilai *net profit margin* sebesar 33% yang artinya setiap 1rupiah penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,335 dan ditahun 2021 menghasilkan *net profit margin* sebesar 47% yang artinya setiap 1rupiah penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,474. *Net profit margin* pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5% yang disebabkan penurunan laba bersih dan diikuti penurunan penjualan sedangkan ditahun 2021 mengalami kenaikan 14% yang disebabkan adanya peningkatan laba bersih sebesar Rp. 476.969.550 dan diikuti juga peningkatan penjualan sebesar Rp. 1.005.550.000. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan sangat baik karena nilainya melebihi standar rasio *net profit margin*.

Nilai *return of investment* ditahun 2019 sebesar 27%, artinya setiap 1rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,249, pada tahun 2020 sebesar 21% yang artinya setiap 1rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,214, sedangkan pada tahun 2021 menghasilkan *return of investment* sebesar 32% yang artinya setiap 1 modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,32. Dari perhitungan tersebut, menunjukkan *return of*

investment pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4% dan ditahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 11%. Dengan demikian dapat diketahui *return of investment* tertinggi pada tahun 2021, hal ini dilihat pada tingginya laba bersih yang didapat dan total aktiva yang dimiliki, namun kinerja keuangan perusahaan hanya bisa dikatakan cukup karena belum memenuhi standar *return of investment*. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sitepu, 2023)

Berdasarkan Rasio Aktivias

Pada tahun 2019 *receivable turnover* sebesar 5 kali yang artinya dana yang tertanam dalam piutang berputar 5 kali selama satu tahun, pada tahun 2020 *receivable turnover* sebesar 4 kali yang dimana dana yang tertanam dalam piutang berputar 4 kali dalam satu tahun, dan juga pada tahun 2021 *receivable turnover* sebesar 5 kali yang artinya dana yang tertanam dalam piutang berputar sebanyak 5 kali dalam satu tahun. perputaran piutang pada tahun 2019-2021 sangat lama dikarenakan pelanggan membayar tagihan tidak tepat waktu dan lama sehingga piutang juga tidak bisa secepatnya dijadikan uang.

Tahun 2019-2021 nilai *inventory turnover* sebesar 1 kali yang dimana dana yang tertanam dalam persediaan selama tiga tahun tersebut hanya 1 kali berputar. Dapat diketahui bahwa dalam satu tahun jumlah barang sediaan yang diganti hanya satu kali pergantian sehingga kinerja operasional perusahaan ini sangat kurang karena nilai *inventory turnover* sangat berada dibawah standar rasio yang ditentukan.

Selama tahun 2019-2021 nilai *total assets turnover* sebesar 1 kali yang artinya dana yang tertanam pada keseluruhan aset dalam satu tahun berputar sebanyak 1 kali. Dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dan kinerja operasional dari *total assets*



turnover cukup baik. Walaupun perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun mengalami penurunan, namun masih dikatakan cukup baik. Faktor yang mempengaruhi adalah peningkatan dan penurunan penjualan yang diikuti dengan peningkatan total aset Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Sitepu, 2023)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas

Kinerja keuangan KSP Mandiri Sejahtera yang ditunjukkan dengan gross profit margin dinilai sangat baik karena hasilnya melebihi standar industri sebesar 30%. Demikian pula, margin laba bersihnya juga dinilai sangat baik, melampaui standar industri sebesar 20%. Namun, kinerja KSP Mandiri Sejahtera dalam hal pengembalian investasi dinilai memuaskan karena berada di bawah standar industri sebesar 30%.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas

Kinerja keuangan KSP Mandiri Sejahtera sangat buruk dalam hal perputaran piutang, dengan nilai yang dihasilkan 5 kali lipat, berada di bawah standar industri yaitu 15 kali per tahun. Begitu pula jika melihat perputaran persediaan, nilai KSP Mandiri Sejahtera adalah 1 kali, yang juga berada di bawah standar industri yaitu 20 kali per tahun. Namun, kinerja keuangan mereka dinilai cukup baik jika mempertimbangkan perputaran total aset, dengan nilai 1 kali, yang merupakan setengah dari standar industri 2 kali per tahun.

Saran

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas

Untuk meningkatkan penjualan, perusahaan harus memperbaiki strategi pemasarannya dan menerapkan

kebijakan penetapan harga. Selain itu, perusahaan perlu mengurangi harga pokok penjualan untuk menawarkan harga jual yang lebih rendah sambil mempertahankan laba kotor yang tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas

Perusahaan sedang mempertimbangkan kembali kebijakannya untuk memberi pelanggan fleksibilitas yang berlebihan dalam pembayaran hutang, dan sangat penting untuk selalu mempertahankan kendali atas piutang. Selain itu, meningkatkan manajemen inventaris sangat penting untuk meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A. (2016). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (1–10 ed., Vol. 1–10). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Sitepu, A. P. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Menjadi Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Ksp Mandiri Sejahtera. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 125–130.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). Alfabeta.